

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 3.1.1. Tangerang Raya



Gambar 3. 1 Peta Tangerang Raya

Sumber: abouttng.com, 2015

Tangerang Raya adalah kawasan yang terletak di Provinsi Banten, yang terbagi atas tiga wilayah otonom, yaitu Kota Tangerang, Kabupaten Tangerang, Tangerang Selatan dengan luas wilayah kurang lebih 1.500 km<sup>2</sup>, dan ditinggali lebih dari 6,5 juta jiwa (Rifa'i, 2021).

Tangerang Raya adalah *buffer zone* di Jakarta yang menjadi ibu kota dan bisnis di Indonesia berpusat disana. Sehingga apa yang Jakarta alami, berdampak langsung pada wilayah metropolitan Tangerang. Karena jumlah penduduk Jakarta

yang besar, beberapa orang telah pindah ke wilayah metropolitan Tangerang sambil mencari peruntungan di Ibu Kota.

Tangerang Raya sebagai pintu gerbang utama Indonesia. Hal ini dikarenakan adanya Bandar Udara Internasional Soekarno Hatta yang terletak di kawasan perkotaan Tangerang. Tetapi, hal itu tidak otomatis memajukan unsur pariwisata di Tangerang Raya. Hampir 100% imigran dari negara lain melewati Tangerang Raya. Sektor pariwisata di Tangerang Raya sama sekali tidak menarik, baik itu wisata kota, wisata pantai maupun agrowisata.

Kawasan Industri 1.000 juga lekat kaitanya dengan Tangerang, karena kehadiran berbagai industri terutama di sekitar Balaraja, Chisoka serta Chikpa. Tangerang Raya juga mempunyai lahan sawah yang begitu luas, namun eksistensinya terus mendapat tekanan dari industrialisasi dan ekspansi perkotaan. Padahal, berbagai hal strategis Tangerang Raya tidak dijalankan secara profesional. Hal tersebut ditunjukkan dengan banyaknya pengangguran serta masyarakat kurang mampu. Perluasan perdagangan di beberapa daerah menguntungkan segelintir orang dan tidak membawa kemakmuran bagi masyarakat umum. Sebagai contoh, pertumbuhan pesat wilayah Serpong sebenarnya telah menyebabkan banyak masyarakat adat terpinggirkan. Hal yang sama juga terjadi di beberapa kabupaten lainnya (abouttng, 2015).

Terdapat 14 Perguruan Tinggi yang terletak di wilayah Tangerang Raya (idtesis, 2021), dan 5 diantaranya terdapat didalam penelitian ini. Serta mayoritas kampus tersebut memiliki Fakultas Bisnis, hal ini dapat meningkatkan peluang terciptanya wirausahawan baru di Tangerang Raya. Hasil dari Penelitian ini dapat digunakan oleh Kampus, Pemerintah ataupun Lembaga terkait guna meningkatkan minat mahasiswanya untuk menjadi pengusaha.

### 3.1.2. Universitas Multimedia Nusantara



Gambar 3. 2 Logo UMN

Sumber : [umn.ac.id](http://umn.ac.id)

Universitas Multimedia Nusantara atau dikenal dengan UMN, merupakan kampus dibawah naungan dari salah satu Group usaha media besar di tanah air yaitu Kompas Gramedia Group. Berdiri sejak tahun 2005 UMN beralamat di Jl. Scientia Boulevard, Gading Serpong, Kab. Tangerang.

#### **Visi**

Mewujudkan universitas yang terkemuka pada sektor ICT, pada tingkatan dalam ataupun luar negeri yang mencetak mahasiswa berjiwa usaha serta berbudi pekerti luhur, memiliki wawasan internasional serta berkompeten di bidangnya.

#### **Misi**

Berkontribusi dalam memajukan kesejahteraan dan mencerdaskan kehidupan bangsa dengan berupaya menyelenggarakan pendidikan tinggi dengan mengamalkan tridharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat) untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia.

UMN menjadi objek penelitian salah satunya dikarenakan kampus ini memiliki Program Inkubator bisnis yang merupakan program dari Skystar Ventures. Sejak awal berdirinya pada tahun 2014, Skystar berperan penting dalam melakukan pengembangan entrepreneurship mahasiswa UMN. Lima Startup yang telah mereka bina, berhasil mendapatkan pendanaan dari Pemerintah senilai ratusan juta rupiah, serta ikut berpartisipasi pada event-event internasional antara lain Singapura, Malaysia, Korea, hingga Arab Saudi (uscope, 2019).

### 3.1.3. Universitas Pradita



Gambar 3. 3 Logo Pradita

Sumber : [pradita.ac.id](http://pradita.ac.id)

Universitas Pradita tumbuh dari jaringan bisnis di beragam sektor yang digagas oleh Summarecon serta mitra bisnisnya. Pendidikan siswa diselenggarakan atas dasar karakter untuk menghasilkan generasi cerdas yang berpedoman kuat pada landasan teori serta kompetensi praktis yang menjunjung tinggi moralitas dan memenuhi kebutuhan industri. Sehingga tercipta talenta-talenta bangsa yang bernilai besar yang akan berkarya, berkreasi dan bernilai besar di tengah ketatnya persaingan usaha, baik sebagai pengusaha maupun sebagai profesional.\

## Visi

Mewujudkan universitas yang memiliki wawasan global yang dapat menghasilkan mahasiswa yang berakhlak mulia dan kompeten di bidangnya masing-masing.

## Misi

- Mendidik siswa tentang prinsip-prinsip tanggung jawab, berpikir kritis, disiplin, integritas, dan menghormati keragaman.
- Mewujudkan kegiatan perkuliahan dengan fasilitas serta lingkungan belajar yang efisien, efektif, dan modern yang disesuaikan terhadap perkembangan global.
- Menumbuhkan penelitian relevan yang memberikan kontribusi positif untuk masyarakat dan industri.
- Terlaksananya pengabdian masyarakat guna membawa kesadaran sosial kepada alumninya.

Universitas Pradita memiliki 11 program sarjana (S1), Pada Program Business Management, mereka fokus kepada dua studi, yaitu *Digital Bisnis* serta *Construction and Property Business*. Pada Digital Bisnis, mereka akan dibekali dengan berbagai digital marketing tools serta data mining dan database management. Sementara untuk *Construction and Property*, mereka dibekali dengan metode serta analisis quality & logistic management.

Manajemen portofolio estate juga dipelajari dalam estate management arts dengan dukungan oleh *base practice* Summarecon Group. Dengan itu pelajaran mengenai construction management mulai dari tata cara mengelola sumber daya perusahaan hingga ketepatan waktu dalam penyelesaian proyek akan didapatkan oleh Mahasiswa Pradita. Dengan pembelajaran dua studi tersebut, maka mahasiswa Pradita nantinya akan mempunyai pengetahuan dan kemampuan yang baik jika memutuskan menjadi pengusaha khususnya di sektor digital, maupun *property*. Maka dari itu Universitas Pradita digunakan dalam penelitian ini.

### 3.1.4. Universitas Atma Jaya BSD



Gambar 3. 4 Logo Atma Jaya

Sumber: [atmajaya.ac.id](http://atmajaya.ac.id)

Universitas Katolik Atma Jaya memiliki tiga gedung dengan penempatan yang berbeda, yaitu Kampus BSD yang menjadi obyek penelitian ini, Kampus Pluit (Fakultas Kedokteran) dan Kampus Semanggi.

#### Visi

Menjadi kampus terbaik yang unggul dalam akademik dan professional di dalam maupun luar negeri yg secara berkelanjutan menciptakan kombinasi antara ilmu pengetahuan, teknologi, dan iman kristiani, serta budaya Indonesia sehingga terciptanya kehidupan bangsa yang cerdas.

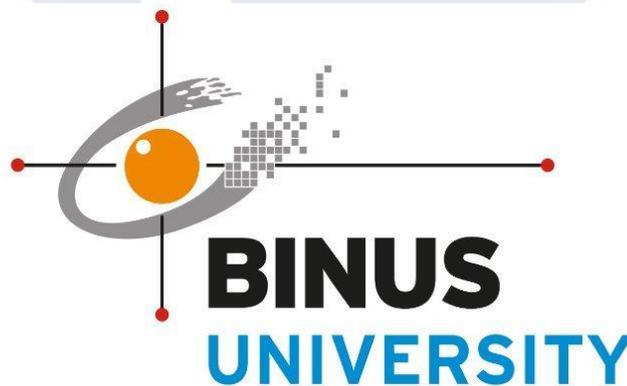
#### Misi

- Sebuah organisasi pendidikan akademik serta profesi guna mengembangkan pengetahuan, karakter, dan profesionalisme mahasiswa.
- Mewujudkan Penelitian Dasar dan Terapan guna Kemajuan Ilmu Pengetahuan, Budaya, dan Teknologi (IPTEKS).
- Memberikan keilmuan pada hal ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kepentingan masyarakat setempat.
- Menyelenggarakan perkuliahan dengan efisien dan efektif pada suasana akademik, bermartabat, dan beretika.

Universitas Katolik Atma Jaya mempunyai berbagai macam program, yaitu Program Sarjana yang terdiri dari 8 fakultas antara lain Fakultas Psikologi, Fakultas Teknobiologi, Fakultas Hukum, Fakultas Teknik, Fakultas Administrasi Bisnis dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Pendidikan dan Bahasa, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan. Lalu Program S2 yang terdiri atas Magister Linguistik Terapan Bahasa Inggris, Magister Biomedik, Magister Teknik Elektro, Magister Teknik Mesin, Magister Psikologi, Magister Psikologi Profesi, Magister Bioteknologi, Magister Administrasi Bisnis, Magister Ekonomi Terapan, Magister Akuntansi, Magister Manajemen, dan Magister Ilmu Hukum. Serta Program Doktor, yaitu Doktor Psikologi dan Doktor Linguistik Terapan Bahasa Inggris.

Untuk mendukung mahasiswanya menjadi pengusaha, Atma Jaya memiliki Mata Kuliah yang bernama *Entrepreneurship & Business Creation*. Serta aktif menyelenggarakan berbagai macam perlombaan salah satunya Atma Jaya *Marketing and Business Competition (Ambition)* yang diikuti oleh berbagai macam Perguruan Tinggi di Indonesia.

### 3.1.5. Universitas Bina Nusantara



Gambar 3. 5 Logo Binus

Sumber: [binus.ac.id](http://binus.ac.id)

Universitas Bina Nusantara pada mulanya merupakan lembaga pendidikan jangka pendek dibidang komputer yang didirikan pada 21 Oktober 1974 dengan nama Kursus Komputer Modern. Lembaga ini terus berkembang berkat fondasi yang kokoh, visi yang jelas, dan komitmen tingkat tinggi yang berkelanjutan.

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan pasar akan SDM yang cakap di bidang teknologi informasi, maka pada tanggal 1 Juli 1986 didirikan Institut Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) BINA NUSANTARA. Pada saat yang sama, Departemen Informasi Teknis (S1) didirikan barulah pada tahun 1996 tepatnya pada tanggal 8 Agustus, BINUS UNIVERSITY didirikan serta disahkan secara hukum oleh Pemerintah.

### **Visi**

Perguruan Tinggi kelas dunia yang membina serta memberdayakan masyarakat dalam membangun dan mengabdikan kepada bangsa.

### **Misi**

- Mendidik Binusian untuk mengembangkan karakter teladan melalui pendekatan holistik yang memenuhi standar global.
- Menyelesaikan masalah bangsa melalui penelitian berdampak tinggi.
- Membina Binusian sebagai pembelajar sepanjang hayat melalui pengayaan diri.
- Memberdayakan Binusian untuk terus meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
- Menjadi pendorong utama untuk memperkaya sistem Pendidikan Tinggi Binus.

Binus saat ini tersebar di 7 kota di Indonesia, salah satunya ada di Alam Sutra yang digunakan sebagai objek pada penelitian ini. Guna mendukung mahasiswanya untuk menjadi seorang *entrepreneur*, Binus memiliki Program Studi yang bernama *Business Creation*. *Business Creation* dirancang khusus guna menghasilkan pengusaha yang kreatif. Dengan mempelajari program studi ini, para mahasiswanya dapat mengetahui langkah-langkah memulai usaha hingga menentukan langkah terbaik guna mengoptimalkannya. Maka dari itu Binus digunakan sebagai objek pada penelitian ini.

### 3.1.6. Universitas Pamulang



**Gambar 3. 6 Logo Unpam**

Sumber: unpam.ac.id

Universitas yang berdiri sejak tahun 2000 ini memiliki tujuan untuk mewujudkan Perguruan Tinggi yang terjangkau bagi seluruh kalangan masyarakat, namun tidak melupakan kualitas pendidikan yang diberikan. Universitas Pamulang memiliki Visi dan Misi, yaitu

#### **Visi**

Pada tahun 2024 masuk dalam 40 universitas terbaik nasional dengan landasan nilai humanis dan religiusitas mahasiswanya.

#### **Misi**

- Terselenggaranya pendidikan berbasis humanis dan religius pada bidang vokasi, akademik, dan profesi yang profesional.
- Terlaksananya penelitian yang menghasilkan inovasi guna kesejahteraan masyarakat berbasis humanis dan religius.
- Terlaksananya pengabdian untuk masyarakat perwujudan dari studi berbasis humanis dan religius.
- Meningkatkan mutu SDM yang berkompeten dan profesional.

- Mewujudkan kolaborasi di dalam maupun luar negeri yang saling menguntungkan.

Universitas Pamulang seringkali menyelenggarakan seminar Nasional yang menghadirkan Tokoh Nasional salah satunya acara Seminar Nasional yang bertemakan Eksistensi Mahasiswa Dalam Menciptakan Ekonomi Kreatif Menjadi Agen Percepatan. Seminar-seminar seperti itu dapat menstimulus para mahasiswa untuk menjadi pengusaha yang syarat akan pengetahuan serta pengalaman. Maka dari itu Universitas Pamulang digunakan sebagai objek pada penelitian ini.

### **3.2 Desain Penelitian**

Malhotra et al, (2017) mengungkapkan, desain penelitian bisa diartikan dengan kerangka ataupun rencana untuk melakukan penelitian. Desain studi juga mencakup rincian proses atau langkah-langkah untuk mendapatkan informasi yang diperlukan guna pengembangan serta untuk memecahkan permasalahan terkait dengan studi/penelitian. Conclusive Research Design digunakan dalam penelitian ini dikarenakan desain penelitian lebih terstruktur daripada desain penelitian eksplorasi dimana tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mempelajari hubungan tertentu (Malhotra, 2017).

#### **3.2.1. Jenis Penelitian**

Menurut Sekaran dan Bougie (2016 ), ada 3 jenis penelitian: penelitian deskriptif, penelitian eksplorasi, dan penelitian kasual. Jenis penelitian yang dipakai pada penelitian ini ialah penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2018), penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan dalam menentukan value suatu variabel mandiri, satu atau lebih variabel (bebas), tanpa membandingkan atau berkaitan dengan variabel lain. Jenis penelitian ini biasanya dipakai guna mengumpulkan data yang mencirikan suatu objek. Penelitian deskriptif dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.

Jawaban atas beberapa pertanyaan dari responden diajukan dengan mengaplikasikan skala Likert mulai dari 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju) guna mengidentifikasi jawaban dari responden. Sehingga penelitian yang memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel *personal attitude*, *subjektif norm*, dan *perceived behavioral control* terhadap *entrepreneurial intention* pada mahasiswa di Tangerang Raya ini dapat diketahui.

### **3.2.2. Data Penelitian**

Salah satu unsur dalam penelitian adalah memperoleh data penelitian yang relevan. Jadi Sekaran dan Boogie (2016) membagi data menjadi dua jenis, yaitu Data Primer dan Data Sekunder.

#### **1. Data Primer**

Data primer merupakan metode pengumpulan data dari sumber sebenarnya di mana penelitian tersebut dilakukan. Pengumpulan kuesioner, observasi, dan wawancara merupakan teknik pengumpulan pada data primer, sehingga memungkinkan untuk mengumpulkan data yang berbeda dari responden yang ada.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dari orang lain untuk tujuan diluar penelitian. Sumber data sekunder berasal dari instansi tertentu, publikasi lembaga pemerintahan, publikasi organisasi, dan statistik internet. Maka dari itu, peneliti diharuskan sangat berhati-hati sebelum memakai data sekunder.

Dua jenis data tersebut digunakan pada penelitian ini. Pengumpulan data primer dilakukan dengan menggunakan metode survei dengan sebaran responden sasaran yang termasuk dalam populasi.

Selain menggunakan data primer, penelitian ini juga mengaplikasikan data sekunder untuk data pelengkap yang diperoleh dari artikel, teks kuliah dan publikasi statistik lembaga tertentu. Data sekunder yang ada digunakan guna mendukung penelitian dan pengembangan.

### **3.2.3. Metode Penelitian**

Arikunto (2018) mengungkapkan bahwa, metode penelitian merupakan metode utama yang dipakai guna mencapai suatu tujuan dan menjawab atas pertanyaan yang diajukan. Berdasarkan jenis pengolahan, analisis data, dan metode penarikan kesimpulan, jenis metode penelitian bisa ditinjau dari pendekatan kualitatif, kuantitatif, maupun campuran (kualitatif- kuantitatif).

Dalam penelitian ini, metode penelitian kuantitatif digunakan sebagai metode penelitian. Menurut Sekaran & Bougie (2016), metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang memanfaatkan data berupa angka-angka yang dikumpulkan, diolah dan dianalisis dengan pertanyaan-pertanyaan terstruktur.

### **3.3. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **3.3.1 Populasi**

Handayani (2020) menjelaskan bahwa, populasi merupakan keseluruhan dari unsur-unsur yang diteliti dan mempunyai ciri-ciri yang sama dan dapat berupa individu-individu dari kelompok, peristiwa, atau apapun yang sedang diteliti.

Dalam penelitian ini, populasi yang terlibat adalah mahasiswa ataupun mahasiswi yang sedang menjalani perkuliahan program S1 di Universitas Multimedia Nusantara, Universitas Pradita, Universitas Atma Jaya BSD, Universitas Bina Nusantara Alam Sutra, Universitas Pamulang.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel yang digunakan adalah sampel non-probabilitas dari populasi mahasiswa aktif yang terdaftar di Universitas Multimedia Nusantara, Universitas Pradita, Universitas Atma Jaya BSD, Universitas Bina Nusantara Alam Sutra, Universitas Pamulang. Pengambilan sampel non-probabilistik atau deterministik adalah metode yang menggunakan kriteria tertentu Menurut Sugiyono dalam (Jasmalinda, 2021). Dan teknik yang digunakan adalah

*Judgmental Sampling* karena memiliki kriteria (Jasmalinda, 2021) responden yaitu mahasiswa yang sedang menjalani perkuliahan di Universitas Multimedia Nusantara, Universitas Pradita, Universitas Atma Jaya BSD, Universitas Bina Nusantara Alam Sutra, Universitas Pamulang.

### **3.3.3. Ukuran Sampel**

Menurut Sekaran dan Bougie (2016), ukuran sampel dipakai supaya sampel tertentu dapat mewakili tujuan dilakukannya suatu penelitian. Total item minimal yang dipergunakan pada penelitian ini ialah lima pengukuran dari setiap variabel yang dianalisis.

Besar sampel yang akan diambil diperoleh dengan mengalikan jumlah variabel dengan 5 untuk setiap variabel. Jadi jika seorang peneliti memiliki 4 variabel dan setiap variabel memiliki 5 indikator pertanyaan, mengalikan 5 dengan 20 menghasilkan 100 responden.

Berdasarkan kriteria di atas, perhitungan keseluruhan sampel yang dibutuhkan seorang untuk melakukan penelitian dapat disimpulkan seperti berikut:

1. Penelitian saat ini memiliki 20 indikator pertanyaan.
2. Maka, perhitungan ukuran sampel minimum untuk penelitian ini ialah responden per indikator x indikator =  $5 \times 20 = 100$  responden.

## **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

### **3.4.1. Periode Penelitian**

Waktu yang diperlukan untuk membuat penelitian ini ialah empat bulan, dimulai dari menemukan topik penelitian, membuat pendahuluan, mencari referensi melalui jurnal-jurnal maupun artikel terdahulu, Mungumpulkan, mengolah, dan menganalisis data, serta merangkum hasil penelitian menjadi kesimpulan dan saran.

### **3.4.2. Pengumpulan Data**

Untuk pengumpulan data primer dalam penelitian ini menggunakan survei online dengan Google Forms. Survei memiliki pertanyaan tentang profil pribadi responden dan 20 pertanyaan tentang variabel yang diteliti. Selain itu, pengumpulan data didapat dari data sekunder dari publikasi statistik institusi tertentu, jurnal penelitian, dan situs web.

### 3.4.3. Proses Penelitian

Dalam penelitian yang berjudul Pengaruh *Personal Attitude*, *Subjective Norm*, dan *Perceived Behavioural Control* Terhadap *Entrepreneurial Intention* Mahasiswa Di Tangerang Raya ini, proses penelitian yang dilakukan ialah sebagai berikut :

1. Mencari topik penelitian disertai dengan jurnal utama sebagai acuan dan referensi penelitian.
2. Menulis pendahuluan serta mencari referensi dari jurnal maupun artikel terdahulu.
3. Menentukan metode penelitian yang nantinya digunakan sebagai kuesioner yang akan didistribusikan kepada responden, yang berisikan berbagai pertanyaan mengenai variabel yang diteliti.
4. Mendistribusikan kuesioner dengan menyebarkan *link* Google Form kepada responden yang telah sesuai dengan populasi serta sample yang peniliti tuju.
5. Data yang telah terkumpul melalui Google Form selanjutnya diolah guna menguji hipotesis yang sebelumnya telah ditulis.
6. Menyampaikan kesimpulan serta saran atas hasil penelitian yang telah peniliti dapatkan.

### 3.5 Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini berusaha menggali minat mahasiswa di Tangerang Raya untuk menjadi wirausaha. Maka dari itu penelitian ini mempunyai tiga variabel yang dipakai dalam mengukur minat berwirausaha. Variabel tersebut ialah *Personal Attitude*, *Subjective Norm*, dan *Perceived Behavioural Control*. Definisi operasional yang diterima didasarkan pada teori dari penelitian dan jurnal sebelumnya. Skala Likert 5 poin juga digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui dan mengukur sikap serta persepsi individu terhadap berbagai masalah. Masing-masing item ini mewakili rentang dari 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju) .

Tabel 3. 1 Tabel Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Jurnal Referensi	Kode	Pertanyaan Penelitian	Skala
1	<i>Personal Attitude</i>	Personal Attitude adalah keyakinan yang mengacu pada penilaian subjektif seseorang terhadap dunia di sekitarnya, pemahaman seseorang terhadap diri sendiri dan lingkungannya yang muncul dari mengaitkan perilaku tertentu dengan berbagai manfaat atau kerugian yang dapat diperoleh jika orang tersebut melakukannya atau tidak. (Falabiba, 2019).	(Linan & Chen, 2009)  <i>Development and Cross-Cultural Application of a Specific Instrument to Measure Entrepreneurial Intentions. Entrepreneurship Theory and Practice, 20-21.</i>	PA 1	Menjadi seorang wirausaha menarik bagi saya.	<i>Likert 1-5</i>
				PA 2	Lebih banyak keuntungan dibandingkan dengan kerugian jika saya menjadi seorang wirausaha.	
				PA 3	Saya lebih memilih menjadi seorang wirausaha dibandingkan dengan profesi lain.	
				PA 4	Jika memiliki kesempatan dan sumber daya yang memadai, saya akan membuat sebuah perusahaan.	
				PA 5	Rasa puas yang besar akan saya dapatkan jika saya menjadi seorang wirausaha.	
2	<i>Subjective Norm</i>	Palmer et.al.(2019) menyatakan bahwa Subjective Norm terdiri atas harapan normatif yang bersumber dari kelompok sosial seperti teman atau sesama siswa, atau orang tua. Maka dari	Doanh et al. (2019).  <i>Entrepreneurial self-efficacy and intention among vietnamese students: a meta-analytic path</i>	SN 1	jika saya memutuskan untuk menjadi wirausaha, keluarga inti saya akan menyetujui keputusan itu.	<i>Likert 1-5</i>
				SN 2	Jika saya memutuskan	

		itu, Subjective Norm paham akan persepsi tekanan sosial guna melakukan tindakan berwirausaha.	<i>analysis based on the theory of planned behavior.</i>		untuk menjadi wirausaha, keluarga besar saya akan menyetujui keputusan itu.	
				SN 3	Jika saya memutuskan untuk menjadi wirausaha, kampus saya akan menyetujui keputusan itu.	
				SN 4	Jika saya memutuskan untuk menjadi wirausaha, pemerintah akan mendukung keputusan itu.	
				SN 5	Jika saya memutuskan untuk menjadi wirausaha, teman-teman terdekat saya akan menyetujui keputusan itu.	
3	<i>Perceived Behavioural Control</i>	Menurut Ajzen (2009). Semakin banyak orang merasa memiliki banyak faktor pendukung dan sedikit faktor penghambat untuk melakukan perilaku, semakin mereka merasa mampu mengendalikan perilakunya dan sebaliknya, semakin sedikit orang merasa memiliki faktor pendukung dan banyak faktor penghambat yang dapat dilakukan. Seseorang cenderung merasa sulit untuk	Mohammed et.al (2017), <i>The Influence of Attitude, Subjective Norms and Perceived Behavior Control on Entrepreneurial Intentions: Case of Algerian Students</i>	PBC 1	Saya siap untuk membuat usaha yang layak untuk dijalankan.	<i>Likert 1-5</i>
				PBC 2	Secara umum, saya mengetahui secara detail bagaimana cara untuk memulai bisnis	
				PBC 3	Saya mampu menjalankan sebuah usaha dengan baik	
				PBC 4	Jika saya membuat usaha, kemungkinan	

		melakukan perilaku tersebut.			akan berhasil sangat besar	
				PBC 5	Untuk memulai sebuah perusahaan dan membuatnya tetap bekerja akan mudah bagi saya	
4	<i>Entrepreneurial Intention</i>	Menurut (Krithika & Venkatachalam, 2014). <i>Entrepreneurial Intention</i> adalah sebuah minat yang dimiliki oleh seorang guna berwirausaha dengan membuat sebuah produk baru dengan melihat peluang yang ada dan keberanian untuk menghadapi segala resiko yang kemungkinan akan terjadi.	Mohammed et.al (2017), <i>The Influence of Attitude, Subjective Norms and Perceived Behavior Control on Entrepreneurial Intentions: Case of Algerian Students</i>	EI 1	Saya memiliki niat yang tinggi untuk memulai bisnis	<i>Likert 1-5</i>
				EI 2	Segala upaya akan saya lakukan untuk memulai dan menjalankan bisnis saya sendiri	
				EI 3	Menjadi wirausaha merupakan tujuan utama karir saya	
				EI 4	Saya mempunyai tekad untuk membuat bisnis saya sendiri di masa depan	
				EI 5	Saya sangat serius memikirkan untuk memulai sebuah perusahaan	

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A

### 3.6 Teknik Analisis Data

#### 3.6.1 Uji Validitas dan Reabilitas

##### 1. Uji Validitas

Uji Validitas ialah pengujian yang dimaksudkan guna mengukur apakah sah atau tidak suatu kuesioner atau pertanyaan yang diberikan kepada responden (malhotra et.al, 2017). Uji Validitas ini dapat menguji seberapa baik pertanyaan yang dipakai guna mengukur suatu konsep tertentu yang akan diukur. Dalam Uji Validitas ini ada beberapa persyaratan yang wajib dipenuhi, yaitu:

Tabel 3. 2 Tabel Uji Validitas

No	Ukuran Validitas	Definisi	Ketentuan
1	<i>Kaiser-Meyer-Olkin (KMO) Measure of Sampling Adequacy</i>	Malhotra et al., (2017) menyatakan KMO adalah ukuran kecukupan pengambilan sampel yang bertujuan untuk menilai penerapan faktor yang dianalisis.	$KMO \geq 0,5$
2	<i>Bartlett's Test of Sphericity</i>	Malhotra et al., (2017) menyatakan <i>bartlett's test</i> merupakan ukuran untuk menguji suatu hipotesis dan variabel yang tidak berkorelasi.	$Sig \leq 0,05$
3	<i>Anti-image correlation test</i>	Malhotra et al., (2017) menyatakan <i>Anti-image</i> merupakan pengukuran yang dipakai untuk menyaring variabel yang digunakan guna melihat apakah variabel tersebut dapat digunakan atau tidak.	$MSA \geq 0,5$
4	<i>Factor Loading of Component Matrix</i>	Malhotra (2020) menyatakan bahwa nilai factor loading membentuk hubungan antara variabel asli dan komponen. Nilai yang diinginkan harus $> 0,50$ karena ini sangat membantu dalam memahami sifat apa yang terkandung dalam komponen tertentu.	Factors Loading $> 0,5$

##### 2. Uji Reabilitas

Menurut Ghozali (2018), Uji reliabilitas adalah ukuran survei yang menunjukkan variabel atau model penelitian. Survei dianggap dapat diandalkan ketika responden konsisten atau stabil. Mengenai uji reliabilitas, terlihat bahwa hasil nilai cornbach alpha memenuhi standar yang ditentukan, yaitu:

- Pengukuran dinyatakan memiliki reliabilitas tinggi jika nilai alpha bernilai 0,70 – 0,90

- Pengukuran dinyatakan memiliki reliabilitas sedang jika nilai alpha bernilai 0,50 – 0,70
- Pengukuran dinyatakan memiliki reliabilitas rendah atau tidak reliabel jika nilai alpha bernilai kurang dari 0,50

### **3.6.2 Analisis Data Penelitian**

#### **3.6.2.1. Uji Multikolinieritas**

Ghozali (2020) berasumsi bahwa uji multikolinieritas memiliki tujuan untuk menguji apakah suatu model regresi menemukan hubungan independen antar variabel bebas harus menunjukkan tidak ada korelasi antara variabel bebas. Variabel tidak ortogonal jika variabel bebas berhubungan. Orthogonal adalah variabel independen dengan korelasi nol di antara mereka. Ada dua nilai yang menunjukkan ada tidaknya multikolinieritas: toleransi dan nilai (VIF). Toleransi  $\leq 0,10$  menunjukkan bahwa variabel berkorelasi.

#### **3.6.2.2. Uji Normalitas**

Ghozali (2020) berpendapat uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel residual atau pengganggu dari suatu model regresi terdistribusi normal. Uji statistik nonparametrik Kolmogorov-Smirnov ini digunakan dalam Uji normalitas, untuk melihat apakah normalitas ditunjukkan oleh data yang ada.

1. Jika skor tes serta nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka distribusi dinyatakan normal.
2. Jika skor test serta nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka bisa dinyatakan tidak terdistribusi normal

### 3.6.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2020) berasumsi bahwa tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah guna melihat apakah ada atau tidak pertidaksamaan varians terhadap residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam suatu model regresi. Jika varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain masih ada, dikatakan homoskedastis, sebaliknya dikatakan heteroskedastis. Grafik scatterplot adalah cara untuk mengetahui apakah ada heteroskedastisitas.

1. Jika grafik meyajikan pola tertentu, seperti titik-titik yang tergambarkan membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka hal tersebut menunjukkan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Namun, jika tidak tergambarkan pola yang teratur, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y), maka hal tersebut mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas.

## 3.7 Uji Hipotesis

### 3.7.1. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2018), uji-t atau analisis regresi linier berganda biasa dipakai untuk mengukur pengaruh masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini membandingkan hasil p-value dengan tingkat signifikansi. Variabel bebas berpengaruh besar terhadap variabel terikat jika p-value kurang dari 0,05. Rumus dari pengujian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Y: *Entrepreneurial Intention*

$\alpha$  : Konstanta

$\beta$  : Koefisien Regresi

X1 : *Personal Attitude*

X2 : *Subjective Norm*

X3 : *Perceived Behavioural Control*

e : Residual

### 3.7.1. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji T)

Ghozali (2020) menyatakan, tujuan dari uji t adalah guna melihat seberapa besar variabel terikat mempengaruhi atau bergantung pada masing-masing variabel bebas dalam penelitian ini. Dalam melakukan uji-t ada berbagai cara, yaitu :

1. Jika jumlah derajat kebebasan (df) ialah 20 atau lebih dan tingkat kepercayaan 5%, maka  $H_0$  yang dinyatakan  $b_i = 0$  tidak diterima jika nilai  $t > 2$
2. Jika nilai t-statistik Dari hasil perhitungan lebih tinggi dari tabel perhitungan jika dibandingkan dengan titik kritis maka hipotesis alternatif ( $H_1$ ) dapat diterima, yang menunjukkan bahwa variabel bebas secara individual mempengaruhi variabel terikat. Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang akan diuji adalah apakah parameter ( $b_i$ ):

- 1)  $H_0 : b_i = 0$

Yang berarti variabel bebas tidak menjelaskan secara signifikan variabel terikat.

- 2)  $H_1 : b_i \neq 0$

Yang berarti variabel bebas sebagai penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.

### 3.7.2. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Ghozali (2020) mengatakan bahwa, tujuan dari uji-f adalah guna menguji apakah variabel bebas secara simultan dapat mempengaruhi variabel terikat. Dalam pengujian hipotesis ini digunakan F-statistik dengan beberapa kriteria pengambilan keputusan:

1. Jika nilai  $F \geq 4$  maka  $H_0$  dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5 persen, atau dapat dikatakan menerima hipotesis alternatif ( $H_1$ ) yang menunjukkan bahwa keseluruhan variabel bebas secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel terikat.

2. Dengan membandingkan nilai F menurut tabel dengan nilai F hasil perhitungan. Jika nilai F yang terhitung  $>$  nilai F tabel, maka dapat dikatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

### 3.7.3. Uji Koefisien Determinasi

Ghozali (2020) menyatakan bahwa, uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa baik model menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) berkisar antara 0 sampai dengan 1. Nilai R-squared ( $R^2$ ) yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya, jika nilai R-squared ( $R^2$ ) lebih besar atau mendekati satu, berarti variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

